

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Konsumsi rokok di Indonesia terutama untuk perokok pemula, tumbuh paling pesat di dunia. Sebagian besar perokok berusia muda, yakni 44% perokok usia 10-19 tahun dan 37% usia 20-29 tahun. Hal ini diungkapkan Menkessos A Sujudi usai pembukaan panel diskusi peran aktif para penerima penghargaan Badan Kesehatan PBB (WHO) dan Depkessos dalam penanggulangan masalah rokok untuk melindungi perokok pasif pada tahun 2001. (<http://rokok.komunikasi.org>, 2001)

Rokok mengandung kurang lebih 4000 elemen-elemen dan setidaknya 200 di antaranya berbahaya bagi kesehatan. Rokok dapat membuat *cilia* menjadi kaku, sulit bergerak bahkan rusak sehingga mikroorganisme dan partikel asing lainnya dapat menembus epitel saluran nafas dan menyebabkan infeksi saluran pernafasan. Di lain pihak, bagaimana pengaruh asap rokok terhadap pertumbuhan mikroorganisme belum jelas.

1.2. Identifikasi Masalah

Apakah asap rokok menghambat pertumbuhan bakteri *in vitro*.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh asap rokok terhadap pertumbuhan bakteri *in vitro*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana asap rokok mempengaruhi pertumbuhan bakteri *in vitro*.

1.4. Kegunaan Penelitian

Secara akademis hasil penelitian diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan, sedangkan dari segi praktis diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat khususnya perokok.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Pengaruh asap rokok yang akut yaitu dapat menyebabkan bronkokonstriksi sedangkan yang kronis berpengaruh terhadap gerakan *cilia* sel epitel saluran nafas, dari epitel pseudostratified menjadi epitel gepeng yang selanjutnya dikaitkan dengan kejadian infeksi saluran nafas. Asap rokok mengandung zat-zat seperti hidrogen sianida yaitu zat racun untuk hukuman mati, kapur barus atau naftalen, racun semut putih atau arsenik yang dapat menghambat atau bahkan membunuh bakteri

Hipotesis penelitian: Asap rokok menghambat pertumbuhan bakteri *in vitro*.

1.6. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan secara prospektif eksperimental, dengan mengevaluasi pengaruh asap rokok terhadap pertumbuhan bakteri pada lempeng agar darah (LAD). Data yang diukur adalah diameter koloni bakteri kemudian dilakukan uji statistik menurut *student - t test*.

1.7. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung mulai Februari 2002 sampai April 2002.